

Lampiran-Lampiran

Lampiran I. Daftar Terjemah

No	Hal	Bab	Keterangan	Terjemah
1	4	I	Q.S al-Maidah/5:6	Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki, dan jika kamu junub maka mandilah, dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, maka bertayammumlah dengan tanah yang baik (bersih); sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu. Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur
2	19	II	Hadits Landasan berwudhu	<i>Allah tidaklah menerima shalat salah seorang di antara kalian ketika ia berhadats sampai ia berwudhu</i>
3	19	II	Shahih Bukhari 6954	Abu Hurairah r.a, meriwayatkan dari Nabi Saw bahwa beliau bersabda: “ <i>Allah tidak akan menerima salat salah seorang kalian jika berhadats hingga ia berwudhu</i> ” (Muttafaq 'alaihi) - (Sahih Bukhari - 6954)
4	20	II	Shahih Bukhari 1798	Telah menceritakan kepada kami 'Abdan telah mengabarkan kepada kami 'Abdullah telah mengabarkan kepada kami Ma'mar berkata, telah menceritakan kepada saya az-Zuhriy dari 'Atha' bin Yazid dari Humran (berkata:): Aku melihat 'Utsman (bin 'Affan) r.a berwudhu', dia menuangkan air ke telapak tangannya (untuk membasuh kedua telapak tangannya) tiga kali. Kemudian berkumur-kumur dan membasuh hidung lalu mengeluarkan (air) darinya. Kemudian membasuh mukanya tiga kali lalu membasuh lengannya yang kanan hingga ke siku dan lengannya yang kiri hingga ke siku tiga kali kemudian berkata: Aku melihat Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam berwudhu' seperti wudhu'ku ini lalu Beliau bersabda: “Barangsiapa berwudhu' seperti wudhu'ku ini kemudian dia shalat dua raka'at dan tidak berbicara apapun antara keduanya, maka Allah mengampuni dosanya yang lalu
5	20	II	Shahih Bukhari 2706	Telah bercerita kepada kami 'Abdul 'Aziz bin 'Abdullah berkata telah bercerita kepadaku Ibrahim bin Sa'ad dari Ibnu Syihab dari Ja'far bin 'Amru bin Umayyah Adh Dhamriy dari bapaknya berkata: Aku melihat Nabi Saw memakan daging paha depan (kambing) yang langsung dipotong darinya, kemudian dikumandangkan seruan shalat maka Beliau shalat tanpa berwudhu' lagi. Telah bercerita kepada kami Abu al-Yaman telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari az-Zuhriy, dan dia menambahkan: “Lalu beliau melemparkan pisaunya (kepada Beliau).”

6	20	II	Sunan Tirmidzi 554	<p>Telah menceritakan kepada kami Hannad telah menceritakan kepada kami Waki' dari Syarik dari Abdullah bin 'Isa dari Ibnu Jabr dari Anas bin Malik bahwasannya Rasulullah Saw bersabda: "Wudlu itu cukup dengan dua liter air." Abu 'Isa berkata: ini adalah hadits gharib, tidak kami ketahui hadits ini dengan lafazh diatas kecuali dari riwayat Syarik. Syu'bah meriwayatkan dari Abdullah bin Abdullah bin Jabr dari Anas bin Malik bahwasannya Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wasallam berwudlu' dengan satu mud air (kira-kira 600 ml. Pent) dan mandi dengan lima mud air. Diriwayatkan dari Sufyan Ats Tsauri dari Abdullah bin 'Isa dari Abdullah bin Jabr dari Anas bin Malik bahwasannya Nabi Saw berwudhu dengan satu mud air dan mandi dengan satu sha' air, hadits ini lebih shahih daripada hadits riwayat Syarik.</p>
7	25	II	Sunan Tirmidzi 45	<p>Sunan Tirmidzi 45: telah menceritakan kepada kami Hannad dan Qutaibah mereka berkata: telah menceritakan kepada kami Abul Ahwash dari Abu Ishaq dari Abu Hayyah ia berkata:</p> <p>“Aku melihat Ali berwudlu, ia membasuh kedua telapak tangannya hingga bersih, lalu ia berkumur tiga kali, memasukkan air ke dalam hidung tiga kali, membasuh wajah tiga kali, membasuh kedua siku tiga kali, dan mengusap kepalanya satu kali. Lalu membasuh telapak kakinya hingga mata kaki, kemudian ia berdiri seraya mengambil sisa air wudlu dan meminumnya, sedang ia masih dalam keadaan berdiri. Setelah itu ia berkata: “<i>Aku senang bisa memperlihatkan kepada kalian bagaimana Rasulullah Saw berwudhu.</i>”</p> <p>Dalam bab ini juga ada riwayat dari Utsman, Abdullah bin Zaid, Ibnu Abbas, Abdullah bin 'Amru, Ar Rabi', Abdullah bin Unais dan Aisyah, semoga Allah meridlai mereka.</p> <p>Telah menceritakan kepada kami Qutaibah dan Hannad mereka berkata: telah menceritakan kepada kami Abul Ahwash dari Abu Ishaq dari Abdu Khair, ia menyebutkan dari Ali sebagaimana hadits Abu Hayyah, hanya saja Abdu Khair mengatakan: “<i>Jika Ali selesai dari bersuci, ia mengambil sisa air wudhunya dengan telapak tangan, setelah itu ia meminumnya.</i>”</p> <p>Abu Isa berkata: "Hadits Ali ini diriwayatkan oleh Abu Ishaq Al Hamdani, dari Abdu Khair dan Al Harits dari Ali. Dan diriwayatkan pula oleh Za'idah bin Qudamah dan selainnya dari Khalid bin Alqamah, dari Abdu Khair, dari Ali ra. (hadits tentang wudlu secara sempurna). Dan hadits ini derajatnya hasan shahih. Abu Isa berkata: “Syu'bah meriwayatkan hadits ini dari Khalid bin Alqamah, namun ia keliru dalam menyebutkan namanya dan juga nama bapaknya. Ia mengatakan: “Malik bin Urfuthah dari Abdu Khair dari Ali.” Abu Isa berkata: “Hadits ini juga diriwayatkan oleh Abu 'Awanah, dari Khalid bin Alqamah, dari Abdu Khair, dari Ali.” Ia berkata: “Hadits diriwayatkan dari</p>

				Malik bin Urfuthah sebagaimana dalam riwayat Syu'bah. Sedang yang benar adalah Khalid bin Alqamah.
8	26	II	Shahih Ibnu Khuzaimah 178	Shahih Ibnu Khuzaimah 178: Abu Khaitsamah Ali bin Amr bin Khalid Al Harani mengabarkan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Zuhair mengabarkan kepada kami, al-A'masy mengabarkan kepada kami dari Abu Shalih dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah Saw bersabda, <i>“Bila kamu berpakaian dan bila kamu berwudhu, mulailah dengan bagian kananmu.”</i>
9	27	II	Shahih Muslim 410	Shahih Muslim 410: Dan telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Abdullah bin Bazi' telah menceritakan kepada kami Yazid -yaitu anak Zurai'-telah menceritakan kepada kami Humaid ath-Thawil telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abdullah al-Muzani dari Urwah bin al-Mughirah bin Syu'bah dari Bapaknya dia berkata: “Rasulullah pergi ke belakang, dan aku pergi ke belakang bersama beliau. Ketika beliau menunaikan hajatnya, maka beliau bersabda: “Apakah kamu memiliki air? ' Lalu aku memberikan air suci kepada beliau, lalu beliau membasuh kedua telapak tangannya dan wajahnya. Saat beliau ingin membuka kedua lengannya, ternyata lengan jubahnya sempit, maka beliau pun mengeluarkan tangannya dari bawah jubah, dan meletakkan jubahnya di atas kedua bahunya. Beliau kemudian mencuci kedua lengannya, mengusap ubun-ubunnya dan bagian atas surban serta mengusap bagian atas kedua khufnya. Kemudian beliau menaiki kendaraan, dan aku pun juga naik, hingga kita sampai pada suatu kaum, sedangkan mereka dalam keadaan mendirikan shalat yang diimami oleh Abdurrahman bin Auf, sedangkan dia telah rukuk bersama mereka satu rukuk. Ketika dia merasakan kedatangan Nabi Saw, maka dia mulai mundur, lalu beliau memberikan isyarat kepadanya (agar melanjutkan), maka dia terus mengimami mereka. Tatkala dia telah mengucapkan salam, maka Nabi Saw berdiri, dan aku pun berdiri bersama beliau, lalu kami rukuk pada rakaat yang mana kami telah ketinggalan padanya.
10	28	II	Shahih Bukhari 179	Shahih Bukhari 179: Telah menceritakan kepada kami 'Abdullah bin Yusuf berkata: telah mengabarkan kepada kami Malik dari 'Amru bin Yahya Al-Mazini dari Bapaknya bahwa Ada seorang laki-laki berkata kepada 'Abdullah bin Zaid -dia adalah kakek 'Amru bin Yahya-: “Bisakah engkau perlihatkan kepadaku bagaimana Rasulullah Saw berwudlu?” 'Abdullah bin Zaid lalu menjawab: “Tentu.” Abdullah lalu minta diambulkan air wudlu, lalu ia menuangkan air pada kedua tangannya dan membasuhnya dua kali, lalu berkumur dan mengeluarkan air dari dalam hidung sebanyak tiga kali, kemudian membasuh mukanya tiga

				kali, kemudian membasuh kedua tangan dua kali dua kali sampai ke siku, kemudian mengusap kepalanya dengan tangan, dimulai dari bagian depan dan menariknya hingga sampai pada bagian tengkuk, lalu menariknya kembali ke tempat semula. Setelah itu membasuh kedua kakinya.”
11	30	II	Shahih Bukhari 137	Shahih Bukhari 137: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin 'Abdurrahman berkata: telah mengabarkan kepada kami Abu Salamah Al Khaza'i Manshur bin Salamah berkata: telah mengabarkan kepada kami Ibnu Bilal -yaitu Sulaiman-dari Zaid bin Aslam dari 'Atha' bin Yasar dari Ibnu 'Abbas, bahwa, Dia (Rasulullah Saw) berwudhu', ia mencuci wajahnya, lalu mengambil air satu cidukan tangan dan menggunakannya untuk berkumur dan istintsaq, lalu ia kembali mengambil satu cidukan tangannya dan menjadikannya begini -menuangkan pada tangannya yang lain-, lalu dengan kedua tangannya ia membasuh wajahnya, lalu mengambil air satu cidukan dan membasuh tangan kanannya, lalu kembali mengambil air satu cidukan dan membasuh tangannya yang sebelah kiri. Kemudian mengusap kepala, lalu mengambil air satu cidukan dan menyela-nyela kaki kanannya hingga membasuhnya, lalu mengambil air satu cidukan lagi dan membasuh kaki kirinya. Setelah itu ia berkata: “ <i>Seperti inilah aku lihat Rasulullah Saw berwudhu</i> ”
12	34	II	Shahih Muslim 1280	Shahih Muslim 1280: Telah menceritakan kepada kami Washil bin Abdul A'la Telah menceritakan kepada kami Muhammdad bin Fudlail dari Hushain bin Abdurrahman dari Habib bin Abu Tsabit dari Muhammad bin Abu 'Ali bin Abdullah bin Abbas dari bapaknya dari Abdullah bin Abbas bahwa ia pernah bermalam di sisi Rasulullah Saw. Kemudian beliau bangun dan langsung bersiwak kemudian berwudhu
13	35	II	Musnad Ahmad 22152	Musnad Ahmad 22152: Telah menceritakan kepada kami Haitsam bin Kharijah telah bercerita kepada kami Hafsh bin Maisarah dari Ibnu Harmalah dari Abu Tsifal Al Muzanni bahwa ia mendengar Rabah bin 'Abdur Rahman bin Huwaithib berkata: telah bercerita kepadaku nenekku bahwa ia mendengar ayahnya berkata: aku mendengar Rasulullah Saw bersabda: “ <i>Tidak ada shalat bagi yang tidak berwudhu, tidak ada wudhu bagi yang tidak menyebut nama Allah, tidak beriman orang yang tidak beriman denganku dan tidaklah beriman orang yang tidak mencintai kaum Anshar.</i> ”
14	35	II	Shahih Bukhari 137	Shahih Bukhari 137: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin 'Abdurrahman berkata: telah mengabarkan kepada kami Abu Salamah Al Khaza'i Manshur bin Salamah berkata: telah mengabarkan kepada kami Ibnu Bilal -yaitu Sulaiman-

				<p>dari Zaid bin Aslam dari 'Atha' bin Yasar dari Ibnu 'Abbas, bahwa,</p> <p>Dia berwudhu', ia mencuci wajahnya, lalu mengambil air satu cidukan tangan dan menggunakannya untuk berkumur dan istinsyaq, lalu ia kembali mengambil satu cidukan tangannya dan menjadikannya begini -menuangkan pada tangannya yang lain-, lalu dengan kedua tangannya ia membasuh wajahnya, lalu mengambil air satu cidukan dan membasuh tangan kanannya, lalu kembali mengambil air satu cidukan dan membasuh tangannya yang sebelah kiri. Kemudian mengusap kepala, lalu mengambil air satu cidukan dan menyela-nyela kaki kanannya hingga membasuhnya, lalu mengambil air satu cidukan lagi dan membasuh kaki kirinya. Setelah itu ia berkata: "Seperti inilah aku lihat Rasulullah Saw berwudhu."</p>
15	37	II	Al-Mustadrak 527	<p>Al Mustadrak 527: Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami, Sa'id bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Musa menceritakan kepada kami, Isra'il memberitakan (kepada kami). Ahmad bin Al Qathi'i mengabarkan kepada kami dengan redaksinya, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abdurrazaq menceritakan kepada kami, Israil memberitakan (kepada kami) dari Amir bin Syaqq, dari Syaqq bin Salamah, dia berkata: Aku pernah melihat Utsman berwudhu, dia membasuh wajahnya lalu memasukkan air ke dalam hidungnya, kemudian berkumur tiga kali, lalu mengusap kepalanya dan kedua telinganya, baik bagian luar maupun dalamnya, lalu menyela-nyela jenggotnya tiga kali ketika membasuh wajahnya sebelum membasuh kedua telapak kakinya. Setelah itu dia berkata, "Aku melihat Rasulullah melakukan seperti yang kalian lihat padaku." Al Bukhari dan Muslim sepakat meriwayatkan jalur-jalur periwayatan hadits Utsman tentang tata-cara wudhunya, tapi keduanya tidak menyebutkan dalam riwayat keduanya redaksi "Menyela- menyela jenggotnya tiga kali." Ini merupakan sanad yang shahih. Selain itu, Al Bukhari dan Muslim berhujjah dengan seluruh periwayatnya selain Amir bin Syaqq. Sejauh yang aku ketahui, tidak ada yang mencela Amir bin Syaqq dalam berbagai riwayatnya dari berbagai jalur periwayatan. Tentang menyela-nyela jenggot ada syahid dari Ammar bin Yasir, Anas bin Malik, dan Aisyah</p>
16	38	II	Ibnu Hibban 1050	<p>Shahih Ibnu Hibban 1050: Ibnu Qutaibah di Asqalan mengabarkan kepada kami, Harmalah bin Yahya menceritakan kepada kami, Ibnu Wahab menceritakan kepada kami, aku mendengar Mu'awiyah bin Shalih bercerita dari Abu Utsman, dari Jubair bin Nufair, dari Uqbah bin Amir, ia berkata: Kami sedang bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, para pelayan yang bergantian menggembala -menggembala</p>

				<p>unta kami- maka aku juga menggembalakan unta, kemudian pada waktu sore aku beristirahat dan aku jumpai Rasulullah Saw sedang berkhotbah, lalu aku mendengar beliau bersabda, “Tidaklah salah seorang dari kalian yang berwudhu lalu ia membaguskan (menyempurnakan) wudhunya, kemudian ia melaksanakan shalat dua raka'at, dengan menghadapkan hati dan wajahnya (Saat shalat), maka sungguh ia wajib (masuk surga).” Uqbah berkata, “Lalu aku berkata, “Betapa hebatnya ini.” Seseorang kemudian berkata: “Yang sebelumnya itu justru yang lebih hebat.” Aku lalu memandang orang itu, dan ternyata ia adalah Umar bin Al Khaththab. Aku bertanya, “Perkara apakah yang lebih hebat itu wahai Abu Hafash?” Umar berkata, “Beliau bersabda sesaat sebelum kedatanganmu, “Tidaklah dari seseorang yang berwudhu lalu ia menyempurnakan wudhunya, setelah itu ia membaca kalimat ini ketika ia telah menyelesaikan wudhunya: <i>Asyhadu an laa ilaaha illallaahu wahdahu laa syariika lahu, wa anna Muhammadan abduhu wa rasuluhu</i>, melainkan pintu-pintu surga yang delapan akan dibukakan untuknya, yang ia boleh masuk dari pintu mana saja ia mau.”¹⁹ 1:2 Mu'awiyah bin Shalih berkata, “Rabi'ah bin Yazid menceritakannya kepadaku, dari Abu Idris, dari Uqbah bin Amir.” Abu Hatim berkata, “Abu Utsman yang ini mungkin adalah Hariz bin Utsman Ar-Rahbi. Sandaran kami hanyalah atas sanad yang terakhir ini, karena Hariz bin Utsman tidak mempunyai persoalan di dalam hadits</p>
17	42	II	Sunan Daruqutni 511	<p>Sunan Daruquthni 511: Al Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, Ahmad bin Isma'il Al Madani mengabarkan kepada kami, Malik mengabarkan kepada kami, dari Ibnu Syihab, dari Salim, dari ayahnya, bahwa ia mengatakan, “<i>Ciuman laki-laki terhadap istrinya dan sentuhan tangannya adalah termasuk mulamasah. Barangsiapa mencium istrinya atau menyentuhnya dengan tangannya, maka wajiblah wudhu atasnya.</i>” Shahih</p>
18	43	II	Sunan Abu Daud 154	<p>Sunan Abu Daud 154: Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Maslamah dari Malik dari Abdullah bin Abu Bakr bahwasanya dia pernah mendengar Urwah berkata:</p> <p>Saya pernah menghadap kepada Marwan bin Al-Hakam, lalu kami menyebut-nyebut sesuatu yang mengharuskan berwudlu. Kemudian Marwan berkata: “<i>Dan karena menyentuh kemaluan.</i>” Maka Urwah berkata: “<i>Saya tidak mengetahui tentang hal itu.</i>” Setelah itu Marwan berkata: Busrah binti Shafwan telah mengabarkan kepada saya, bahwa dia pernah mendengar Rasulullah Saw bersabda: “<i>Barangsiapa yang menyentuh kemaluannya, maka hendaklah dia berwudhu.</i>”</p>

Lampiran II. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN WAWANCARA

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Pekerjaan :
5. Lama menjadi Muallaf :
6. Pendidikan terakhir :

B. Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Apa yang Anda ketahui tentang arti wudhu?
2. Menurut Anda, mengapa wudhu penting sebelum melaksanakan shalat?
3. Apakah Anda mengetahui rukun-rukun wudhu? Jika ya, bisa sebutkan?
4. Dari mana Anda pertama kali belajar tentang wudhu setelah menjadi muallaf?
5. Apakah Anda mengikuti urutan tertentu?
6. Bagaimana cara Anda membaca niat wudhu?
7. Ketika membasuh wajah, bagian mana saja yang Anda basuh?
8. Bagaimana cara Anda membasuh tangan hingga siku?
9. Ketika mengusap kepala, apakah Anda tahu bagian mana yang wajib diusap?
10. Bagaimana Anda membasuh kaki?
11. Apakah Anda mengetahui mana yang termasuk rukun dan mana yang sunnah dalam wudhu?
12. Apa kesulitan terbesar yang Anda alami ketika belajar wudhu? Baik dalam bacaan niat, urutan wudhu, penggunaan air, dan sebagainya.
13. Apakah pekerjaan Anda mempengaruhi kesempatan Anda untuk belajar agama, khususnya wudhu?
14. Apakah Anda mengalami kendala saat mengakses air bersih untuk wudhu?
15. Apakah kemampuan membaca huruf hijaiyah mempengaruhi Anda dalam membaca doa wudhu?
16. Adakah keluarga atau tokoh masyarakat yang membantu Anda dalam belajar wudhu?
17. Apakah lingkungan sekitar mendukung kegiatan pembelajaran agama?
18. Apakah Anda memiliki keinginan kuat untuk memperdalam ilmu agama terutama tentang wudhu?
19. Hal apa yang memotivasi Anda untuk belajar wudhu dengan lebih baik?

C. Instrumen Observasi

1. Identitas Informan

- Nama :
- Usia :
- Jenis Kelamin :
- Lama Menjadi Muallaf :
- Tanggal Observasi :

2. Petunjuk Pengisian

- SB = Sangat Baik (melakukan dengan benar tanpa kesalahan)
- B = Baik (melakukan dengan benar namun masih kurang lancar)

C = Cukup (melakukan sebagian tetapi ada kesalahan pada rukun)

K = Kurang (tidak paham, salah urutan atau tidak melaksanakan sebagian besar rukun)

3. Lembar Observasi Praktik Wudhu

a. Niat

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Mengerti tujuan wudhu (untuk shalat)				
2	Melafalkan niat wudhu dengan benar (atau dalam hati)				

b. Membasuh Wajah

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Membasuh seluruh bagian wajah (dari batas tumbuh rambut hingga dagu)				
2	Air merata ke seluruh permukaan wajah				
3	Melakukan basuhan sebanyak 3 kali				

c. Membasuh kedua Tangan hingga Siku

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Membasuh tangan kanan hingga siku				
2	Membasuh tangan kiri hingga siku				
3	Melakukan masing-masing 3 kali				

d. Mengusap Kepala

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Mengusap sebagian kepala (rukun)				
2	Mengusap seluruh kepala (sunnah)				

e. Mengusap Telinga

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Mengusap telinga bagian dalam				
2	Mengusap telinga bagian luar				

f. Membasuh Kaki hingga mata kaki

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Membasuh kaki kanan hingga mata kaki				
2	Mengusap sela-sela jari kaki kanan				
3	Membasuh kaki kiri hingga mata kaki				
4	Mengusap sela-sela jari kaki kiri				
5	Melakukan masing-masing 3 kali				

g. Urutan wudhu

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Melaksanakan wudhu sesuai urutan syariat				

h. Sunnah-Sunnah Wudhu

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
----	--------------------	----	---	---	---

1	Membaca basmalah sebelum wudhu				
2	Berkumur (madmadah)				
3	Menghirup air ke hidung (istinsyaq)				
4	Mencuci kedua telapak tangan sebelum memulai				

Lampiran III. Hasil Penelitian

1. Hasil Wawancara

a. Informan 1 (berinisial S)

Identitas

Nama : S
 Usia : 46 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan : Petani
 Lama Muallaf : 5 Tahun
 Pendidikan Terakhir : Lulus SD Sederajat

Hasil Wawancara

- 1) Apa yang Anda ketahui tentang arti wudhu?
Membersihkan badan yang dilaksanakan sebelum shalat seperti cuci muka dan lainnya
- 2) Menurut Anda, mengapa wudhu penting sebelum melaksanakan shalat?
Karena mensucikan badan sebelum shalat adalah syarat sahnya shalat
- 3) Apakah Anda mengetahui rukun-rukun wudhu? Jika ya, bisa sebutkan?
Ya sedikit, membaca niat, membasuh muka dan lain sebagainya
- 4) Dari mana Anda pertama kali belajar tentang wudhu setelah menjadi muallaf?
Dari pak haji salah satu tokoh masyarakat di desa tersebut
- 5) Apakah Anda mengikuti urutan tertentu?
Tidak mengetahui, sesuai urutan wudhu pada umumnya saja
- 6) Bagaimana cara Anda membaca niat wudhu?
Membaca niat wudhu dengan Bahasa Indonesia “sengaja aku berwudhu karena Allah”
- 7) Ketika membasuh wajah, bagian mana saja yang Anda basuh?
Bagian wajah yang dibasuh seluruh bagian muka, tapi pada praktiknya tidak seluruh muka yang ia basuh, masih ada bagian yang tidak terbasuh seperti bagian pipi masih ada tidak terbasuh sampai jambang rambut
- 8) Bagaimana cara Anda membasuh tangan hingga siku?
Basuh dari bagian jari sampai siku dan pada praktiknya masih ada bagian seperti siku tidak terbasuh
- 9) Ketika mengusap kepala, apakah Anda tahu bagian mana yang wajib diusap?
Bagian kepala yang wajib diusap adalah sebagian rambut
- 10) Bagaimana Anda membasuh kaki?
Basuh seluruh bagian kaki sampai mata kaki
- 11) Apakah Anda mengetahui mana yang termasuk rukun dan mana yang sunnah dalam wudhu?
Masih belum mengetahui semua karena sering lupa

- 12) Apa kesulitan terbesar yang Anda alami ketika belajar wudhu? Baik dalam bacaan niat, urutan wudhu, penggunaan air, dan sebagainya.
Sering lupa niat dan urutan wudhu
- 13) Apakah pekerjaan Anda mempengaruhi kesempatan Anda untuk belajar agama, khususnya wudhu?
Pekerjaan berpengaruh pada belajar wudhu karena setelah bekerja dari berkebun ia kelelahan dan langsung istirahat
- 14) Apakah Anda mengalami kendala saat mengakses air bersih untuk wudhu?
Tidak terkendala akses air bersih untuk wudhu
- 15) Apakah kemampuan membaca huruf hijaiyah mempengaruhi Anda dalam membaca doa wudhu?
Ya, karena tidak bisa membaca huruf hijaiyah sangat mempengaruhi dalam membaca doa wudhu. Membaca iqra juga masih belum bisa
- 16) Adakah keluarga atau tokoh masyarakat yang membantu Anda dalam belajar wudhu?
Ada, tokoh masyarakat di desa tersebut yang membantu dalam belajar wudhu
- 17) Apakah lingkungan sekitar mendukung kegiatan pembelajaran agama?
Lingkungan sekitar masih kurang mendukung karena terkendala dengan kegiatan atau pekerjaan mereka sehari-hari
- 18) Apakah Anda memiliki keinginan kuat untuk memperdalam ilmu agama terutama tentang wudhu?
Ya, ia ada keinginan untuk memperdalam ilmu agama tentang wudhu.
- 19) Hal apa yang memotivasi Anda untuk belajar wudhu dengan lebih baik?
Yang memotivasi untuk belajar wudhu dengan baik agar ia memahami agama Islam lebih baik dari sebelumnya.

b. Informan 2 (berinisial WM)

Identitas

Nama : WM
Usia : 54 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Petani
Lama Muallaf : 5 Tahun
Pendidikan Terakhir : Lulus SD Sederajat

- 1) Apa yang Anda ketahui tentang arti wudhu?
Artinya wudhu adalah kegiatan membasuh dan mensucikan bagian badan sebelum melaksanakan shalat
- 2) Menurut Anda, mengapa wudhu penting sebelum melaksanakan shalat?
Karena wudhu dilaksanakan sebelum shalat, kalau tidak wudhu shalatnya menjadi tidak sah

- 3) Apakah Anda mengetahui rukun-rukun wudhu? Jika ya, bisa sebutkan?
Ya mengetahui sedikit, yaitu baca niat, cuci muka, cuci tangan dan cuci kaki
- 4) Dari mana Anda pertama kali belajar tentang wudhu setelah menjadi muallaf?
Belajar dari istri yang beragama Islam sejak lahir
- 5) Apakah Anda mengikuti urutan tertentu?
Tidak, ia mengikuti urutan berwudhu pada umumnya.
- 6) Bagaimana cara Anda membaca niat wudhu?
Bacaan niat sesuai dengan bacaan niat pada umumnya, tapi niat menggunakan bahasa latin, jadi masih ada kesalahan sedikit pelafalan yang kurang pas
- 7) Ketika membasuh wajah, bagian mana saja yang Anda basuh?
Bagian yang dibasuh seluruh bagian muka
- 8) Bagaimana cara Anda membasuh tangan hingga siku?
Dari ujung jari hingga siku, harus terkena air semua
- 9) Ketika mengusap kepala, apakah Anda tahu bagian mana yang wajib diusap?
Ya, cara mengusap bagian kepala bagian atas atau seluruh rambut dengan sedikit air
- 10) Bagaimana Anda membasuh kaki?
Dari ujuan kaki bagian jari-jari hingga ke mata kaki
- 11) Apakah Anda mengetahui mana yang termasuk rukun dan mana yang sunnah dalam wudhu?
Belum mengetahui seluruhnya, tapi mengetahui membaca niat, membasuh muka, dan lainnya termasuk yang harus dibasuh
- 12) Apa kesulitan terbesar yang Anda alami ketika belajar wudhu? Baik dalam bacaan niat, urutan wudhu, penggunaan air, dan sebagainya
Kesulitannya cuma pada pelafalan niat wudhu dan doa wudhu
- 13) Apakah pekerjaan Anda mempengaruhi kesempatan Anda untuk belajar agama, khususnya wudhu?
Tidak berpengaruh sama sekali, karena baginya masih banyak waktu untuk digunakan untuk belajar agama khususnya tentang wudhu
- 14) Apakah Anda mengalami kendala saat mengakses air bersih untuk wudhu?
Untuk air bersih di desa ini termasuk masih aman, dalam artian tidak kesusahan dengan air bersih
- 15) Apakah kemampuan membaca huruf hijaiyah mempengaruhi Anda dalam membaca doa wudhu?
Kemampuan membaca huruf hijaiyah sangat mempengaruhi dalam membaca do'a wudhu karena kalau menggunakan huruf latin kadang tidak sesuai dengan huruf hijaiyah yang seharusnya dilafalkan
- 16) Adakah keluarga atau tokoh masyarakat yang membantu Anda dalam belajar wudhu?

Ada, terutama tokoh masyarakat disana sangat membantu dalam belajar wudhu. Terutama dari istrinya sendiri karena memang beragama Islam sejak awal

- 17) Apakah lingkungan sekitar mendukung kegiatan pembelajaran agama?

Kurang mendukung karena kurangnya bimbingan dari pembimbing disana karena banyaknya kesibukan mereka

- 18) Apakah Anda memiliki keinginan kuat untuk memperdalam ilmu agama terutama tentang wudhu?

Ia sangat ingin memperdalam ilmu agama terutama tentang wudhu, karena menurutnya dengan mempelajari wudhu dengan benar akan mendatangkan hati yang tenang

- 19) Hal apa yang memotivasi Anda untuk belajar wudhu dengan lebih baik?

Ia ingin menjadi individu yang baik dalam beragama, bukan Cuma numpang nama agama Islam di KTP saja.

c. Informan 3 (berinisial Sb)

Identitas

Nama : Sb
 Usia : 52 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan : Petani
 Lama Muallaf : 5 Tahun
 Pendidikan Terakhir : SD Sederajat

- 1) Apa yang Anda ketahui tentang arti wudhu?

Cuci muka cuci tangan atau membersihkan diri sebelum melaksanakan shalat

- 2) Menurut Anda, mengapa wudhu penting sebelum melaksanakan shalat?

Karena sebelum shalat harus berwudhu, kalau tidak berwudhu maka shalatnya tidak sah

- 3) Apakah Anda mengetahui rukun-rukun wudhu? Jika ya, bisa sebutkan?

Belum mengetahui dengan benar, mana yang disebut rukun dan mana yang disebut dengan sunah

- 4) Dari mana Anda pertama kali belajar tentang wudhu setelah menjadi muallaf?

Pertama kali dari tokoh agama di desa tersebut, dan jua sering lihat di media sosial

- 5) Apakah Anda mengikuti urutan tertentu?

Tidak mengikuti urutan tertentu, hanya mengikuti urutan wudhu pada umumnya dilakukan

- 6) Bagaimana cara Anda membaca niat wudhu?

Sengaja wudhu karena Allah, hanya ini niat wudhu yang ia ketahui, karena niat

- 7) Ketika membasuh wajah, bagian mana saja yang Anda basuh?
Seluruh bagian wajah
- 8) Bagaimana cara Anda membasuh tangan hingga siku?
Basuh dari jari-jari hingga siku menyeluruh
- 9) Ketika mengusap kepala, apakah Anda tahu bagian mana yang wajib diusap?
Sebagian dari rambut kepala yang wajib dibasuh
- 10) Bagaimana Anda membasuh kaki?
Basuh kaki dari ujung kaki sampai betis, tapi pada praktiknya masih tidak terbasuh seluruhnya
- 11) Apakah Anda mengetahui mana yang termasuk rukun dan mana yang sunnah dalam wudhu?
Belum mengetahui dengan baik, terkadang sudah diberitahu mana rukun dan mana yang sunnah tapi ia sering lupa
- 12) Apa kesulitan terbesar yang Anda alami ketika belajar wudhu? Baik dalam bacaan niat, urutan wudhu, penggunaan air, dan sebagainya.
Kesulitan terbesarnya adalah karena tidak bisa membaca huruf hijaiyah, oleh karena itu membuat ia belum bisa membaca niat dan doa wudhu dengan benar
- 13) Apakah pekerjaan Anda mempengaruhi kesempatan Anda untuk belajar agama, khususnya wudhu?
Tidak berpengaruh, kalau niat memang mau belajar pasti ada waktu
- 14) Apakah Anda mengalami kendala saat mengakses air bersih untuk wudhu?
Tidak terkendala air bersih
- 15) Apakah kemampuan membaca huruf hijaiyah mempengaruhi Anda dalam membaca doa wudhu?
Sangat berpengaruh, karena belum bisa membaca huruf hijaiyah maka dari itu ia belum bisa membaca niat dan doa wudhu dengan benar sesuai pelafalannya
- 16) Adakah keluarga atau tokoh masyarakat yang membantu Anda dalam belajar wudhu?
Dibantu oleh tokoh masyarakat di sana dan juga melihat di sosmed
- 17) Apakah lingkungan sekitar mendukung kegiatan pembelajaran agama?
Sangat kurang mendukung karena dengan kegiatan bertani setiap hari dan juga pembimbing disana juga berkesibukan mengajar di sekolah
- 18) Apakah Anda memiliki keinginan kuat untuk memperdalam ilmu agama terutama tentang wudhu?
Ada keinginan untuk belajar ilmu agama khususnya wudhu, karena menurutnya wudhu itu sangat penting untuk dipelajari lebih dalam karena merupakan syarat sah shalat
- 19) Hal apa yang memotivasi Anda untuk belajar wudhu dengan lebih baik?
Untuk memperdalam ilmu agama lebih baik khususnya pada wudhu

d. Informan 4 (Berinisial BP)

Identitas

Nama : BP
 Usia : 30 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan : Petani
 Lama Muallaf : 5 Tahun
 Pendidikan Terakhir : SMP

- 1) Apa yang Anda ketahui tentang arti wudhu?
Membersihkan badan dari najis sebelum melaksanakan shalat
- 2) Menurut Anda, mengapa wudhu penting sebelum melaksanakan shalat?
Karena jika tidak ditunaikan maka shalat menjadi tidak sah
- 3) Apakah Anda mengetahui rukun-rukun wudhu? Jika ya, bisa sebutkan?
Ya mengetahui sebagian, muka tangan dan kaki, sisanya lupa
- 4) Dari mana Anda pertama kali belajar tentang wudhu setelah menjadi muallaf?
Pak Ifan salah satu ustadz dari banjar yang datang dan menetap beberapa tahun di daerah sana
- 5) Apakah Anda mengikuti urutan tertentu?
Tidak, ia mengetahui urutan pada umumnya saja
- 6) Bagaimana cara Anda membaca niat wudhu?
Sengaja aku berwudhu karena Allah
- 7) Ketika membasuh wajah, bagian mana saja yang Anda basuh?
Seluruh bagian wajah
- 8) Bagaimana cara Anda membasuh tangan hingga siku?
Seluruh bagian tangan dari jari tangan sampai siku, tapi pada praktiknya masih ada yang tidak terbasuh, seperti punggung tangan dan dekat siku
- 9) Ketika mengusap kepala, apakah Anda tahu bagian mana yang wajib diusap?
Mengusap bagian rambut yang wajib diusap
- 10) Bagaimana Anda membasuh kaki?
Seluruh bagian kaki dari jari kaki sampai mata kaki, tapi pada praktiknya masih ada yang tidak terbasuh seluruhnya masih ada bagian-bagian tertentu yang tidak terbasuh seperti dibagian telapak kaki dan punggung kaki.
- 11) Apakah Anda mengetahui mana yang termasuk rukun dan mana yang sunnah dalam wudhu?
Pernah mengetahui, tapi sudah lupa mana yang disebut rukun dan mana yang disebut sunah
- 12) Apa kesulitan terbesar yang Anda alami ketika belajar wudhu? Baik dalam bacaan niat, urutan wudhu, penggunaan air, dan sebagainya.

Kesulitan terbesarnya adalah membaca niat, doa dan urutan wudhu, karena termasuk orang yang pelupa

- 13) Apakah pekerjaan Anda mempengaruhi kesempatan Anda untuk belajar agama, khususnya wudhu?
Kadang berpengaruh kadang juga tidak berpengaruh, biasanya berpengaruh karena faktor kelelahan
- 14) Apakah Anda mengalami kendala saat mengakses air bersih untuk wudhu?
Tidak terkendala air bersih
- 15) Apakah kemampuan membaca huruf hijaiyah mempengaruhi Anda dalam membaca doa wudhu?
Belum bisa membaca huruf hijaiyah, kalau latinnya bisa saja
- 16) Adakah keluarga atau tokoh masyarakat yang membantu Anda dalam belajar wudhu?
Ada tokoh agama yang membantu belajar wudhu
- 17) Apakah lingkungan sekitar mendukung kegiatan pembelajaran agama?
Masih kurang mendukung, karena lingkungan disana masih dominan agama non muslim
- 18) Apakah Anda memiliki keinginan kuat untuk memperdalam ilmu agama terutama tentang wudhu?
Sangat ingin untuk memperdalam ilmu agama khususnya tentang wudhu
- 19) Hal apa yang memotivasi Anda untuk belajar wudhu dengan lebih baik?
Agar hati menjadi tenang, karena dengan berwudhu hatinya merasa lebih tenang

e. Informan 5 (informan berinisial AB)

Identitas

Nama : AB
Usia : 27 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Swasta/Satpam
Lama Muallaf : 1,5 Tahun
Pendidikan Terakhir : SMK

- 1) Apa yang Anda ketahui tentang arti wudhu?
Membersihkan badan dari kotoran sebelum shalat
- 2) Menurut Anda, mengapa wudhu penting sebelum melaksanakan shalat?
Karena laksanakan wudhu sebelum shalat
- 3) Apakah Anda mengetahui rukun-rukun wudhu? Jika ya, bisa sebutkan?
Belum mengetahui rukun-rukun wudhu, karena sering lupa saat diberitahu

- 4) Dari mana Anda pertama kali belajar tentang wudhu setelah menjadi muallaf?
Belajar pertama kali dengan kakeknya yang tinggal disana
- 5) Apakah Anda mengikuti urutan tertentu?
Tidak, ia mengikuti aturan wudhu sesuai pada urutan umumnya
- 6) Bagaimana cara Anda membaca niat wudhu?
Membaca niat dengan bahasa Indonesia “Sengaja aku berwudhu karena Allah Ta’ala”
- 7) Ketika membasuh wajah, bagian mana saja yang Anda basuh?
Ketika membasuh wajah ia membasuh seluruh permukaan muka
- 8) Bagaimana cara Anda membasuh tangan hingga siku?
Membasuh bagian tangan hingga siku dengan didahului menyiram air dari jari hingga siku
- 9) Ketika mengusap kepala, apakah Anda tahu bagian mana yang wajib diusap?
Mengusap atau meneteskan air ke sebagian dari rambut
- 10) Bagaimana Anda membasuh kaki?
Ia membasuh kaki hingga mata kaki, tapi pada praktiknya ada bagian bawah kaki yang tidak teraliri air
- 11) Apakah Anda mengetahui mana yang termasuk rukun dan mana yang sunnah dalam wudhu?
Belum mengetahui karena sering lupa, tapi bagian apa saja yang diharuskan dalam berwudhu ia mengetahui walaupun sering salah bagian mana yang harus didahulukan
- 12) Apa kesulitan terbesar yang Anda alami ketika belajar wudhu? Baik dalam bacaan niat, urutan wudhu, penggunaan air, dan sebagainya.
Kesulitan terbesar dalam belajar wudhu adalah membaca lafadz niat wudhu karena belum bisa bacaan huruf hijaiyah dan juga sering lupa dengan urutan wudhu itu
- 13) Apakah pekerjaan Anda mempengaruhi kesempatan Anda untuk belajar agama, khususnya wudhu?
Sangat berpengaruh apalagi ia adalah seorang satpam perusahaan, kadang balik dari kerja ia sudah kelelahan. Jadi bawaannya mau istirahat saja kalau sudah sampai rumah
- 14) Apakah Anda mengalami kendala saat mengakses air bersih untuk wudhu?
Tidak terkendala akses air bersih
- 15) Apakah kemampuan membaca huruf hijaiyah mempengaruhi Anda dalam membaca doa wudhu?
Ya sangat mempengaruhi dalam membaca doa wudhu, karena huruf latin dan huruf hijaiyah berbeda dalam melafalkan hurufnya.
- 16) Adakah keluarga atau tokoh masyarakat yang membantu Anda dalam belajar wudhu?
Ya ada, yaitu keluarganya yang memang beragama Islam dari sejak lahir.

- 17) Apakah lingkungan sekitar mendukung kegiatan pembelajaran agama?
Masih kurang mendukung karena belum ada pembimbing khusus muallaf di desa terpencil ini, yang membimbing muallaf di desa ini ialah guru agama Pendidikan agama islam yang mengajar disana.
- 18) Apakah Anda memiliki keinginan kuat untuk memperdalam ilmu agama terutama tentang wudhu?
Iya ada keinginan untuk memperdalam agama Islam khususnya tentang wudhu
- 19) Hal apa yang memotivasi Anda untuk belajar wudhu dengan lebih baik?
Motivasinya adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt dan juga untuk mendalami agama Islam dengan lebih baik.

f. Informan 6 (informan berinisial M)

Identitas

Nama : M
Usia : 53 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Petani
Lama Muallaf : 7 Tahun
Pendidikan Terakhir : Tidak Tamat SD

- 1) Apa yang Anda ketahui tentang arti wudhu?
Membersihkan bagian anggota badan tertentu sebelum shalat
- 2) Menurut Anda, mengapa wudhu penting sebelum melaksanakan shalat?
Agar shalat menjadi sah, tanpa wudhu shalat kita tidak sah
- 3) Apakah Anda mengetahui rukun-rukun wudhu? Jika ya, bisa sebutkan?
Pernah diberitahu tapi ia sudah lupa, tapi untuk bagian apa saja yang dibasuh ia mengetahui
- 4) Dari mana Anda pertama kali belajar tentang wudhu setelah menjadi muallaf?
Pertama belajar tentang wudhu dari almarhum suaminya sendiri, karena suaminya memang sudah Islam sejak lahir
- 5) Apakah Anda mengikuti urutan tertentu?
Tidak sesuai dengan urutan wudhu pada umumnya
- 6) Bagaimana cara Anda membaca niat wudhu?
Sengaja aku wudhu fardhu atas diriku karena Allah Ta'ala
- 7) Ketika membasuh wajah, bagian mana saja yang Anda basuh?
Seluruh bagian wajah
- 8) Bagaimana cara Anda membasuh tangan hingga siku?
Membasuh tangan diawali dari jari-jari hingga ke siku
- 9) Ketika mengusap kepala, apakah Anda tahu bagian mana yang wajib diusap?
Sebagian dari rambut atau bagian ubun-ubun rambut

- 10) Bagaimana Anda membasuh kaki?
Basuh kaki dari ujung kaki sampai mata kaki
- 11) Apakah Anda mengetahui mana yang termasuk rukun dan mana yang sunnah dalam wudhu?
Belum mengetahui karena lupa, tapi apa saja yang dilakukan saat wudhu ia mengetahui
- 12) Apa kesulitan terbesar yang Anda alami ketika belajar wudhu? Baik dalam bacaan niat, urutan wudhu, penggunaan air, dan sebagainya.
Kesulitannya di pengucapan atau pelafalan niat, dan urutan wudhu sering lupa
- 13) Apakah pekerjaan Anda mempengaruhi kesempatan Anda untuk belajar agama, khususnya wudhu?
Tidak berpengaruh karena niat
- 14) Apakah Anda mengalami kendala saat mengakses air bersih untuk wudhu?
Tidak terkendala air bersih
- 15) Apakah kemampuan membaca huruf hijaiyah mempengaruhi Anda dalam membaca doa wudhu?
Belum bisa membaca niat dan doa wudhu dengan huruf atau lafal hijaiyah
- 16) Adakah keluarga atau tokoh masyarakat yang membantu Anda dalam belajar wudhu?
Tokoh masyarakat dan keluarga yang membantu
- 17) Apakah lingkungan sekitar mendukung kegiatan pembelajaran agama?
Kurang mendukung, karena keterbatasan dalam membaca huruf hijaiyah dan lain sebagainya
- 18) Apakah Anda memiliki keinginan kuat untuk memperdalam ilmu agama terutama tentang wudhu?
Sangat ingin memperdalam ilmu agama khususnya tentang wudhu
- 19) Hal apa yang memotivasi Anda untuk belajar wudhu dengan lebih baik?
Motivasinya untuk belajar wudhu adalah karena setiap wudhu ia merasakan ketenangan.

2. Hasil Observasi

a. Informan 1 (Berinisial S)

1) Niat

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Mengerti tujuan wudhu (untuk shalat)		B		
2	Melafalkan niat wudhu dengan benar (atau dalam hati)			C	

2) Membasuh Wajah

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
----	--------------------	----	---	---	---

1	Membasuh seluruh bagian wajah (dari batas tumbuh rambut hingga dagu)			C	
2	Air merata ke seluruh permukaan wajah			C	
3	Melakukan basuhan sebanyak 3 kali		B		

3) Membasuh kedua Tangan hingga Siku

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Membasuh tangan kanan hingga siku			C	
2	Membasuh tangan kiri hingga siku			C	
3	Melakukan masing-masing 3 kali		B		

4) Mengusap Kepala

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Mengusap sebagian kepala (rukun)		B		
2	Mengusap seluruh kepala (sunnah)			C	

5) Mengusap Telinga

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Mengusap telinga bagian dalam			C	
2	Mengusap telinga bagian luar		B		

6) Membasuh Kaki hingga mata kaki

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Membasuh kaki kanan hingga mata kaki		B		
2	Mengusap sela-sela jari kaki kanan			C	
3	Membasuh kaki kiri hingga mata kaki		B		
4	Mengusap sela-sela jari kaki kiri			C	
5	Melakukan masing-masing 3 kali		B		

7) Urutan wudhu

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Melaksanakan wudhu sesuai urutan syariat			C	

8) Sunnah-Sunnah Wudhu

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Membaca basmalah sebelum wudhu		B		
2	Berkumur (madmadah)			C	
3	Menghirup air ke hidung (istinsyaq)			C	
4	Mencuci kedua telapak tangan sebelum memulai		B		

b. Informan 2 (WM)

1) Niat

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Mengerti tujuan wudhu (untuk shalat)		B		
2	Melafalkan niat wudhu dengan benar (atau dalam hati)		B		

2) Membasuh Wajah

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Membasuh seluruh bagian wajah (dari batas tumbuh rambut hingga dagu)		B		
2	Air merata ke seluruh permukaan wajah		B		
3	Melakukan basuhan sebanyak 3 kali			C	

3) Membasuh kedua Tangan hingga Siku

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Membasuh tangan kanan hingga siku		B		
2	Membasuh tangan kiri hingga siku		B		
3	Melakukan masing-masing 3 kali		B		

4) Mengusap Kepala

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Mengusap sebagian kepala (rukun)		B		
2	Mengusap seluruh kepala (sunnah)		B		

5) Mengusap Telinga

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Mengusap telinga bagian dalam		B		
2	Mengusap telinga bagian luar		B		

6) Membasuh Kaki hingga mata kaki

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Membasuh kaki kanan hingga mata kaki		B		
2	Mengusap sela-sela jari kaki kanan			C	
3	Membasuh kaki kiri hingga mata kaki		B		
4	Mengusap sela-sela jari kaki kiri			C	
5	Melakukan masing-masing 3 kali		B		

7) Urutan wudhu

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Melaksanakan wudhu sesuai urutan syariat		B		

8) Sunnah-Sunnah Wudhu

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Membaca basmalah sebelum wudhu		B		
2	Berkumur (madmadah)		B		
3	Menghirup air ke hidung (istinsyaq)		B		
4	Mencuci kedua telapak tangan sebelum memulai		B		

c. Informan 3 (Sb)

2) Niat

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Mengerti tujuan wudhu (untuk shalat)		B		
2	Melafalkan niat wudhu dengan benar (atau dalam hati)			C	

3) Membasuh Wajah

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Membasuh seluruh bagian wajah (dari batas tumbuh rambut hingga dagu)			C	
2	Air merata ke seluruh permukaan wajah			C	
3	Melakukan basuhan sebanyak 3 kali			C	

2) Membasuh kedua Tangan hingga Siku

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Membasuh tangan kanan hingga siku			C	
2	Membasuh tangan kiri hingga siku			C	
3	Melakukan masing-masing 3 kali		B		

3) Mengusap Kepala

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Mengusap sebagian kepala (rukun)		B		
2	Mengusap seluruh kepala (sunnah)			C	

4) Mengusap Telinga

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Mengusap telinga bagian dalam			C	
2	Mengusap telinga bagian luar		B		

5) Membasuh Kaki hingga mata kaki

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Membasuh kaki kanan hingga mata kaki		B		
2	Mengusap sela-sela jari kaki kanan			C	
3	Membasuh kaki kiri hingga mata kaki		B		
4	Mengusap sela-sela jari kaki kiri			C	
5	Melakukan masing-masing 3 kali		B		

6) Urutan wudhu

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Melaksanakan wudhu sesuai urutan syariat			C	

7) Sunnah-Sunnah Wudhu

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Membaca basmalah sebelum wudhu		B		

2	Berkumur (madmadah)		B		
3	Menghirup air ke hidung (istinsyaq)			C	
4	Mencuci kedua telapak tangan sebelum memulai		B		

e. Informan 4 (BP)

1) Niat

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Mengerti tujuan wudhu (untuk shalat)		B		
2	Melafalkan niat wudhu dengan benar (atau dalam hati)			C	

2) Membasuh Wajah

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Membasuh seluruh bagian wajah (dari batas tumbuh rambut hingga dagu)			C	
2	Air merata ke seluruh permukaan wajah			C	
3	Melakukan basuhan sebanyak 3 kali			C	

3) Membasuh kedua Tangan hingga Siku

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Membasuh tangan kanan hingga siku			C	
2	Membasuh tangan kiri hingga siku			C	
3	Melakukan masing-masing 3 kali		B		

4) Mengusap Kepala

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Mengusap sebagian kepala (rukun)		B		
2	Mengusap seluruh kepala (sunnah)			C	

5) Mengusap Telinga

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Mengusap telinga bagian dalam		B		
2	Mengusap telinga bagian luar		B		

6) Membasuh Kaki hingga mata kaki

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Membasuh kaki kanan hingga mata kaki		B		
2	Mengusap sela-sela jari kaki kanan			C	
3	Membasuh kaki kiri hingga mata kaki		B		
4	Mengusap sela-sela jari kaki kiri			C	
5	Melakukan masing-masing 3 kali		B		

7) Urutan wudhu

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Melaksanakan wudhu sesuai urutan syariat		B		

8) Sunnah-Sunnah Wudhu

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Membaca basmalah sebelum wudhu		B		
2	Berkumur (madmadah)		B		
3	Menghirup air ke hidung (istinsyaq)			C	
4	Mencuci kedua telapak tangan sebelum memulai		B		

f. Informan 5 (AB)

1) Niat

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Mengerti tujuan wudhu (untuk shalat)		B		
2	Melafalkan niat wudhu dengan benar (atau dalam hati)			C	

2) Membasuh Wajah

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Membasuh seluruh bagian wajah (dari batas tumbuh rambut hingga dagu)		B		
2	Air merata ke seluruh permukaan wajah		B		
3	Melakukan basuhan sebanyak 3 kali		B		

3) Membasuh kedua Tangan hingga Siku

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Membasuh tangan kanan hingga siku		B		
2	Membasuh tangan kiri hingga siku		B		
3	Melakukan masing-masing 3 kali		B		

4) Mengusap Kepala

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Mengusap sebagian kepala (rukun)		B		
2	Mengusap seluruh kepala (sunnah)			C	

5) Mengusap Telinga

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Mengusap telinga bagian dalam			C	
2	Mengusap telinga bagian luar		B		

6) Membasuh Kaki hingga mata kaki

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Membasuh kaki kanan hingga mata kaki		B		
2	Mengusap sela-sela jari kaki kanan			C	
3	Membasuh kaki kiri hingga mata kaki		B		
4	Mengusap sela-sela jari kaki kiri			C	
5	Melakukan masing-masing 3 kali		B		

7) Urutan wudhu

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Melaksanakan wudhu sesuai urutan syariat		B		

8) Sunnah-Sunnah Wudhu

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Membaca basmalah sebelum wudhu		B		
2	Berkumur (madmadah)		B		
3	Menghirup air ke hidung (istinsyaq)			C	
4	Mencuci kedua telapak tangan sebelum memulai		B		

g. Informan 6 (M)

1) Niat

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Mengerti tujuan wudhu (untuk shalat)		B		
2	Melafalkan niat wudhu dengan benar (atau dalam hati)		B		

2) Membasuh Wajah

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Membasuh seluruh bagian wajah (dari batas tumbuh rambut hingga dagu)		B		
2	Air merata ke seluruh permukaan wajah		B		
3	Melakukan basuhan sebanyak 3 kali			C	

3) Membasuh kedua Tangan hingga Siku

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Membasuh tangan kanan hingga siku		B		
2	Membasuh tangan kiri hingga siku		B		
3	Melakukan masing-masing 3 kali		B		

4) Mengusap Kepala

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Mengusap sebagian kepala (rukun)		B		
2	Mengusap seluruh kepala (sunnah)			C	

5) Mengusap Telinga

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Mengusap telinga bagian dalam			C	
2	Mengusap telinga bagian luar		B		

6) Membasuh Kaki hingga mata kaki

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Membasuh kaki kanan hingga mata kaki		B		
2	Mengusap sela-sela jari kaki kanan			C	
3	Membasuh kaki kiri hingga mata kaki		B		
4	Mengusap sela-sela jari kaki kiri			C	

5	Melakukan masing-masing 3 kali		B		
---	--------------------------------	--	---	--	--

7) Urutan wudhu

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Melaksanakan wudhu sesuai urutan syariat		B		

8) Sunnah-Sunnah Wudhu

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K
1	Membaca basmalah sebelum wudhu		B		
2	Berkumur (madmadah)		B		
3	Menghirup air ke hidung (istinsyaq)			C	
4	Mencuci kedua telapak tangan sebelum memulai		B		

Lampiran IV. Selesai Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR

Nomor : 410/Un.14/III.1.d/PP.00.9/11/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, menerangkan bahwa:

Nama : M. Agus Ari Prasetya
 NIM : 190101010904
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Alamat : Desa Nibung Terjun RT/RW 001/000, Kec. Permata
 Kecubung Kab. Sukamara

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

Kemampuan Berwudhu Masyarakat Muallaf Desa Nibung Terjun Kecamatan Permata Kecubung Kabupaten Sukamara Kalimantan Tengah

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 30 Oktober 2025
 Tempat : FTK Gedung C Lokal 2.10

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 04 November 2025
 Ketua Prodi PAI,



Hj. Suraijiah, M.Pd
 NIP 196702181994032001

Lampiran V. SK Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR ~~687~~ TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
6. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Nomor 722 A Tahun 2021 tentang Pedoman Karya Ilmiah.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2025/2026
- Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:
- Nama : Dra. Hj. Shapiah, M.Pd.I
NIP/NIDN : 196502191992032002
Pangkat/Golongan : Pembina/IV/a
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
Nama : M. Agus Ari Prasetya
NIM : 190101010904
Jurusan/Prodi : PAI
Judul Skripsi : KEMAMPUAN BERWUDHU MUALLAF DESA NIBUNG TERJUN KECAMATAN PERMATA KECUBUNG KABUPATEN SUKAMARA KALIMANTAN TENGAH
- Kedua : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal Oktober 2025
DEKAN,



Dr. H. Hamdan, M.Pd.I
NIP. 196604051993031005

- Tembusan:
1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
 2. Ketua Prodi;
 3. Dosen Pembimbing;
 4. Arsip.

Lampiran VI. Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B- 1650 /Un.14/III.1/PP.00.9/11/2025

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : M. Agus Ari Prasetya
NIM : 190101010904
Semester : XIII (Tiga Belas)
Alamat : Jl. Uncak, Desa Nibung Terjun, RT/RW. 001/000, Kec. Permata Kecubung, Kab. Sukamara, Prov. Kalimantan Tengah.
Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

**KEMAMPUAN BERWUDHU MASYARAKAT MUALLAF DESA NIBUNG TERJUN
KECAMATAN PERMATA KECUBUNG KABUPATEN SUKAMARA KALIMANTAN
TENGAH**

Tempat Penelitian : Desa Nibung Terjun
Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal : 13 November 2025
Sampai Tanggal : 13 Januari 2026

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 13 November 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



(Signature)
Prof. Dr. Ahmad Muradi, M. Ag.
NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

M. Agus Ari Prasetya
190101010904

Lampiran VII. Surat Selesai Riset



PEMERINTAH KABUPATEN SUKAMARA
KECAMATAN PERMATA KECUBUNG
KANTOR DESA NIBUNG TERJUN

Alamat Jalan Uncak Nomor 01 RT 01 Desa Nibung Terjun
Kode Pos 74774 Email: pemdesnibungterjun@gmail.com
Website: <https://nibungterjun.digitaldesa.id/>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 472.1 / 382 / SK – KDNT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **DARSOYO**
Jabatan : Kepala Desa
Alamat : Desa Nibung Terjun RT 02 Kecamatan permata Kecubung
Kabupaten Sukamara

Menerangkan Bahwa :

Nama : **M. AGUS ARI PRASETIA**
NIM : 190101010904
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : UIN Antasari Banjarmasin

Benar telah melaksanakan Penelitian di Desa Nibung Terjun Kecamatan Permata Kecubung Kabupaten Sukamara untuk menyusun Skripsi dengan Judul **“Kemampuan Berwudhu Masyarakat Muallaf Desa Nibung Terjun Kecamatan Permata Kecubung Kabupaten Sukamara Kalimantan Tengah”**.

Demikian surat keterangan ini di sampaikan untuk diketahui dan di pergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Nibung Terjun, 04 Desember 2025
Kepala Desa Nibung Terjun



DARSOYO



Balai
Sertifikasi
Elektronik

- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE
- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

Lampiran VIII. Dokumentasi**Foto Bersama Informan Berinisial AB****Foto Bersama Bapak S**



Foto Bersama Informan Berinisial WM



Foto Saat WM Berwudhu



Foto Bersama Informan Berinisial Sb



Foto Saat Sb Berwudhu



Foto Bersama Informan Berinisial BP



Foto Saat BP Berwudhu



Foto Bersama Informan Berinisial M



Foto Saat S Berwudhu

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- 1) Nama Lengkap : M. Agus Ari Prasetya
- 2) NIM : 190101010904
- 3) Tempat dan Tanggal Lahir : Silat, 24 September 1998
- 4) Kebangsaan : Indonesia
- 5) Alamat : Jl. Uncak, Desa Nibung Terjun, Rt/Rw.
001/000, Kecamatan Permata Kecubung,
Kabupaten Sukamara, Provinsi Kalimantan
Tengah
- 6) Nomor HP : 082358296857
- 7) Alamat Email : muhammadagus6121@gmail.com
- 8) Pengalaman Organisasi/Kerja : Pengurus LPPQ UIN Antasari Banjarmasin